

**PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *PROBLEM BASED LEARNING* (PBL)
TERINTEGRASI METODE PENYELESAIAN SOAL SECARA
SISTEMATIS (PS3) TERHADAP KEMAMPUAN BERPIKIR
KRITIS DAN HASIL BELAJAR SISWA PADA POKOK
BAHASAN HDROLISIS GARAM**

Rini Arisca Hasibuan (NIM 4131131036)

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan berpikir kritis siswa, peningkatan hasil belajar siswa, dan korelasi kemampuan berpikir kritis siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa yang mendapatkan pembelajaran dengan model pembelajaran *problem based learning* terintegrasi metode PS3. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPA SMA Negeri 10 Medan yang berjumlah 3 kelas. Sampel yang digunakan pada penelitian ini diambil secara *purposif sampling* sebanyak dua kelas, yakni satu kelas sebagai kelas eksperimen I dan satu kelas sebagai kelas eksperimen II. Kelas eksperimen I mendapat pembelajaran model pembelajaran *problem based learning* terintegrasi metode PS3. Kelas eksperimen II mendapat pembelajaran model pembelajaran *direct instruction* terintegrasi metode PS3. Masing-masing kelas terdiri dari 40 siswa. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini berbentuk *essay test* berjumlah 8 soal yang semuanya valid dan reliabel dengan reliabilitas 0,89. Berdasarkan hasil uji persyaratan data, diketahui bahwa data hasil *pretest*, *posttest* dan *gain* pada kelas eksperimen I dan eksperimen II berdistribusi normal dan homogen. Uji hipotesis dengan taraf signifikan 0,05 untuk kemampuan berpikir kritis siswa diperoleh $t_{hitung} > t_{tabel}$, yakni $1,775 > 1,667$ berarti H_a diterima. Demikian juga untuk peningkatan hasil belajar siswa diperoleh $2,5 > 1,667$ berarti H_a diterima. Kemampuan berpikir kritis siswa yang mendapat pembelajaran model pembelajaran *problem based learning* terintegrasi metode PS3 lebih tinggi daripada yang mendapat pembelajaran model pembelajaran *direct instruction* pada pokok bahasan hidrolisis garam yaitu $70,2\% > 66,9\%$. Begitu pula peningkatan hasil belajar siswa yaitu $68,1\% > 58,4\%$. Uji korelasi menunjukkan adanya korelasi positif antara kemampuan berpikir kritis siswa dengan peningkatan hasil belajar siswa yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,774 > 0,312$) dengan koefisien determinasi 60% pada kelas eksperimen I, untuk kelas eksperimen II yaitu $r_{hitung} > r_{tabel}$ ($0,750 > 0,312$) dengan koefisien determinasi 56,33%. Dan tingkat kemampuan siswa dalam menggunakan langkah-langkah PS3 untuk kelas eksperimen I sebesar 65,9% dengan kategori sedang. Sedangkan untuk kelas eksperimen II sebesar 61,9% dengan kategori rendah.

Kata Kunci : *Problem Based Learning, Penyelesaian Soal Secara Sistematis, Kemampuan Berpikir Kritis, Hasil Belajar, Hidrolisis Garam.*